

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap penilaian prestasi kerja pada PT. X, dapat diambil beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. PT. X telah menerapkan system akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap penilaian prestasi kerja. System akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berguna bagi perusahaan.
2. Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna dalam pengendalian manajemen, karena menekankan pada hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan.
3. Dalam mengevaluasi pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban ada tiga kriteria yang digunakan PT. X yaitu efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.
4. PT. X juga menerapkan desentralisasi sebagai salah satu wewenang kepada bawahan dalam pengambilan keputusan

5. Laporan pertanggungjawaban produksi dalam PT. X digunakan sebagai dasar pengukuran prestasi kerja di mana manajer harus bertanggungjawab terjadinya selish-selisih dan oenyimpangan tersebut.
6. Informasi akuntansi adalah salah satu informasi terpenting bagi perusahaan. Namun informasi bukanlah merupakan satu-satunya informasi formal yang digunakan oleh perusahaan ini. Selain informasi akuntansi, perusahaan ini juga menggunakan informasi manajemen.
7. Perusahaan ini telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam organisasinya dengan cara membagi-bagi pusat pertanggungjawaban secara jelas dan tegas. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban didalam perusahaan ini bertujuan sebagai sasaran pengendalian manajemen terhadap penilaian prestasi kerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan terhadap PT, X, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan perusahaan baik dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban tetapi perlu diperhatikan penilaian prestasi kerja.
2. Melihat pentingnya akuntansi pertanggungjawaban, maka perusahaan ini seharusnya mempunyai kecenderungan untuk menerapkan semua tahapan kegiatan dalam pusat pertanggungjawaban.
3. Perusahaan ini harus lebih memperhatikan penyusunan anggaran baik penyusunan laporan pertanggungjawaban dimana harus disertakan

penyimpangan biaya jika memang terjadi penyimpangan didalam perusahaan tersebut.

4. Untuk meningkatkan prestasi kerja, perlu adanya peningkatan kualitas pekerjaan yaitu dengan cara meningkatkan akurasi, ketelitian, penampilan dan output dari pekerjaan.